

## Transformasi Pembangunan Desa Menuju Desa Mandiri

Suhartono<sup>1</sup> dan Norita Citra Y<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Desa Sumber Lesung, Kabupaten Jember 1; [antonhartono96@gmail.com](mailto:antonhartono96@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Jember 2; [norita@unmuhjember.ac.id](mailto:norita@unmuhjember.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i1.12>

\*Correspondensi: Suhartono

Email: [antonhartono96@gmail.com](mailto:antonhartono96@gmail.com)

Published: Januari, 2022



**Copyright:** © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi desa Sumberlesung tentang transformasi pembangunan desa menuju desa mandiri. Hasil transformasi dapat dilihat dari *pertama*, dimensi ketahanan ekonomi dengan indikator bidang kesehatan dimana terjadi peningkatan jumlah kader kesehatan dan sarana prasarana kesehatan serta penurunan angka stunting, AKI dan AKB. *Kedua*, dimensi ketahanan ekonomi dengan indikator keragaman produksi masyarakat, yakni meningkatnya keragaman hasil produksi masyarakat terlebih produksi dari hasil petani. *Ketiga*, dimensi ketahanan ekologi dengan indikator adanya Desa Tanggap Bencana yaitu terbentuknya Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB).

**Keywords:** Keywords: agrowisata, partisipasi masyarakat, pembangunan

### PENDAHULUAN

Untuk melihat seberapa meningkat kesejahteraan dan pembangunan di suatu daerah perlu adanya tolok ukur. Peningkatan ini dapat ditandai dengan adanya perubahan struktur di beberapa bidang seperti bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik maupun budaya. Di Indonesia khususnya di desa untuk melihat seberapa maju dan berkembangnya suatu desa dapat dilihat dari statusnya. Status desa ini dapat diketahui melalui kemajuan dan kemandirian desa yang ditetapkan berdasar indeks desa membangun, klasifikasi status desa tersebut meliputi desa mandiri, desa maju, desa berkembang, desa tertinggal dan desa sangat tertinggal (Asnudin, 2009)

Desa mandiri merupakan status desa tertinggi diantara empat status lainnya, dimana desa mandiri memiliki tingkat kesejahteraan masyarakat yang meningkat dan jumlah kemiskinan yang rendah. Pada umumnya desa yang jauh dari pusat pemerintahan tingkat kemiskinannya masih tinggi. Namun hal itu tidak berlaku bagi Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Jarak tempuh dari Desa Sumberlesung menuju kecamatan adalah 300 m, sedangkan menuju kabupaten berjarak 30 km. Desa Sumberlesung adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Jarak dari Desa Sumberlesung ke pusat pemerintahan Kabupaten Jember cukup jauh yaitu sekitar 30 km. Apabila menggunakan kendaraan bermotor dibutuhkan waktu kurang lebih satu jam untuk sampai ke Kabupaten. Sedangkan jarak dari Desa Sumberlesung ke Kecamatan Ledokombo berjarak sekitar 200 m

Transformasi pembangunan merupakan gabungan dari dua kata yaitu kata transformasi dan pembangunan. Menurut ensiklopedi umum kata ‘transformasi’ termasuk dalam istilah ilmu eksakta<sup>2</sup> dan kemudian diintrodusir ke dalam ilmu sosial yang memiliki maksud perubahan bentuk,<sup>3</sup> selanjutnya secara

lebih rinci lagi memiliki arti perubahan fisik maupun nonfisik berupa bentuk, rupa, sifat, dan lain sebagainya (Adisasmita,2014).

Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan transformasi pembangunan adalah proses untuk melakukan perubahan yang berorientasi pada pemecahan masalah dan peningkatan struktur dari sektor sosial dan ekonomi untuk menuju desa mandiri. Istilah desa mandiri merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kata desa dan kata mandiri. Desa sendiri dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia memiliki arti sekelompok rumah di pedalaman yang membentuk suatu masyarakat, kampung, dusun, ataupun wilayah yang masuk dalam bagian kelurahan. (Sarumaha, 2021)

## METODE

Pada penelitian berjudul “Transformasi Pembangunan Menuju Desa Mandiri : Studi di Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur” ini merupakan penelitian kualitatif. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Pendekatan ini dipilih karena dirasa tepat untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara rinci mengenai transformasi pembangunan di Desa Sumberlesung dalam mewujudkan Desa Mandiri.

Selain itu juga alasan penulis menggunakan pendekatan ini adalah *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penulis dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesuksesan Desa Sumberlesung untuk menjadi desa mandiri tidak terlepas dari campur tangan pemerintah desa itu sendiri. Pemerintah Desa Sumberlesung melakukan strategi dalam pembangunan desa secara tepat. Strategi yang dilakukan Pemerintah Desa Sumberlesung ini mencakup empat strategi, yakni *pertama*, melaksanakan pemetaan potensi desa dan jaringan pasar yang dapat dikelola untuk menjadi sumber ekonomi desa dan ekonomi masyarakat. *Kedua*, menerapkan metode pembinaan dan pembimbingan atau pendampingan langsung untuk melaksanakan percepatan pembangunan dalam aspek sosial budaya, penguatan kapasitas pemerintah desa maupun masyarakat dan penataan administrasi pemerintah desa. *Ketiga*, membangun sinergitas antara perencanaan pembangunan desa dengan perencanaan daerah, dan perencanaan nasional. *Keempat*, membangun tata kelola desa menjadi organisasi modern yang berbasis kultural desa.

Dari hasil lapangan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa hasil di lapangan menguatkan teori mengenai strategi menuju desa mandiri berdasarkan UU No. 6/2014 tentang Desa. Banyak hal yang mendasari Desa Sumberlesung untuk memperoleh predikat atau status sebagai Desa Mandiri. Apa yang terjadi di Desa Sumberlesung saat ini sudah sesuai dengan tolok ukur Desa Mandiri yang ada, meski ada beberapa indikator yang harus ditingkatkan. Hasil transformasi dapat dilihat dari *pertama*, dimensi ketahanan ekonomi dengan indikator bidang kesehatan dimana terjadi peningkatan jumlah kader kesehatan dan sarana prasarana kesehatan serta penurunan angka stunting, AKI dan AKB. *Kedua*, dimensi ketahanan ekonomi dengan indikator keragaman produksi masyarakat, yakni meningkatnya keragaman hasil produksi masyarakat terlebih produksi dari hasil petani. *Ketiga*, dimensi ketahanan ekologi dengan indikator adanya Desa Tanggap Bencana yaitu terbentuknya Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) (sumberlesung desa).

---

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan dengan metode pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi, masih ada beberapa kekurangan yang ada di Desa Sumberlesung untuk menjadi Desa Mandiri. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa bahan masukan untuk Pemerintah Desa Sumberlesung maupun untuk masyarakat sebagai kritikan guna untuk kebaikan dan kesuksesan Desa Sumberlesung, yaitu :

1. Perlu adanya tenaga kesehatan dokter dan alat-alat kesehatan yang memadai menunjang pelayanan kesehatan di Desa agar lebih baik.
2. Dalam akses pendidikan non formal, perlu lebih ditingkatkan lagi mengenai pendidikan ketrampilan atau kursus.
3. Dalam hal aspek Pertanian, perlu dikembangkan dengan cara-cara yang lebih representatif dengan cara-cara ilmiah sesuai dengan Teknologi Pertanian di Desa Sumberlesung belum mengarah ke aspek ilmiah.
4. Dalam hal sensus penduduk ada baiknya dilakukan secara berkala dan lebih teliti ketika memasukkan data atau laporan.

## DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2014). *Pertumbuhan wilayah dan wilayah pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Asnuddin, A. (2009). *Pembangunan infrastruktur perdesaan dengan pelibatan masyarakat setempat*. Smartek, 7(4).

<https://sumberlesungdesa.wordpress.com/pemerintahan/>

Sarumaha, F. J. (2021). *Strategi Transformasi Menuju Desa Mandiri (Kasus Desa Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul)* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).